

Kefektifan sedasi, amnesia dan ansiolisis: Perbandingan infusi Propofol 0,5 mg/kg pemeliharaan 35 µg/kg/menit dengan infusi Midazolam 0,05 mg/kg pemeliharaan 0,5 µg/kg/menit sebagai suplemen dalam analgesia subarachnoid

Zain Ichwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108529&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Analgesia subarachnoid disertai pemberian obat sedasi secara infus kontinyu memberikan efek sedasi, amnesia dan ansiolisis yang dapat diprediksi mula kerja, pemulihan, efek samping yang minimal sehingga pasien merasa lebih aman, nyaman setelah dilakukan prosedur pembedahan yang merupakan bagian teknik layanan anestesi bermonitor (Monitored Anesthesia Care, MAC)

Metode : 98 pasien usia 15-60 tahun dengan klasifikasi ASA 1-II yang akan menjalani operasi abdomen tengah kebawah dibagi dalam 2 kelompok dengan analgesia subarachnoid dan pemberian infusi propofol bolus 0,5 mg/kg pemeliharaan 35 µg/kg/menit dan infusi midazolam bolus 0,05 mg/kg pemeliharaan 0,35 µg/kg/menit, kemudian dinilai keefektifan sedasi, amnesia, ansiolisis serta dimonitor perubahan hemodinamik dan efek samping yang terjadi.

Hasil : Keefektifan tingkat sedasi kelompok propofol pada menit ke 60 sebesar 72,9% dan kelompok midazolam 77,1%, dengan uji statistik ($p > 0,05$)

Untuk tingkat kecemasan kelompok propofol pada menit ke 15 pasien berkurang kecemasan sebesar 91,7% dan kelompok midazolam sebesar 93,7%, dengan uji statistik ($p > 0,05$). Amnesia yang terjadi pada kelompok propofol sebanyak 16,7% dan kelompok midazolam 54,2%, dengan uji statistik ($p < 0,05$).

Kestabilan hemodinamik kedua kelompok baik (dan efek samping yang terjadi tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$), kecuali pada kelompok propofol cenderung dapat mengurangi mual dan muntah ($p = 0,056$).

Kesimpulan : Pemberian infusi propofol 0,5 mg/kg pemeliharaan 35 µg/kg/menit tidak lebih efektif dalam memberikan efek sedasi, ansiolisis dibanding infusi midazolam 0,05 mg/kg pemeliharaan 0,35 µg/kg/menit. Efek amnesia lebih unggul pada kelompok midazolam dibanding kelompok propofol.

<hr>

Background: In addition to Subarachnoid analgesia, giving sedation infusion continuously will affect sedation effect, amnesia, and anti-anxiety. The process can predict starting time, recovery, minimum side effects, in order to obtain security, and comfortability of patients. It is important to the patients after undergo surgical operation using Monitored Anesthesia Care (MAC).

Methods: Samples consist of 98 patients of 15-60 year age which conform ASA I-II classifications. The patients underwent lower abdominal surgery and lower extremity. The patients were divided into 2 groups. The First group was treated using subarachnoid analgesia, bolus propofol infusion at 0.5 mg/kg, and maintenance at 35 µg/kg/minute. The second group was treated using subarachnoid analgesia, bolus

midazolam infusion at 0.05 mg/kg, and maintenance at 0,35 fig/kg/minute. After that, the value of sedation effectiveness, amnesia, and anti-anxiety were investigated. Also, hemodynamic value and side effects were monitored.

Results: Sedation score effectiveness of propofol group at sixtieth minute was 72.9% and that of midazolam group was 77.1% (using statistical test with $p > 0.05$).

For anxiety score, the value of propofol group, at fifteenth minute, reduce into 91.7% and that of midazolam group became 93.7% (using statistical test with $p > 0.05$). The value of Amnesia of propofol group was 16.7% and that of midazolam group was 542% (using statistical test with $p < 0.05$).

Hemodynamical stability of both groups was good. Side effect occurs was not different (at $p > 0.05$), except for propofol group tends to reduce nausea and vomiting ($p = 0.056$).

Conclusions: Giving propofol infusion at 0.5 mg/kg and maintenance at 35 p.g1kg/minute was less effective in sedation effect, anti-anxiety compared to midazolam infusion at 0.05 mg/kg and maintenance at 0.35 fig/kg/minute. Amnesia effect for midazolam group better than that of propofol group.